

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap *firm value* (nilai perusahaan). Hasil penelitian ini menunjukkan perusahaan yang tetap mengutamakan kepentingan *stakeholder*, akan semakin mudah dalam menarik minat investor, mitra usaha, masyarakat, dan *stakeholder* lain untuk percaya terhadap kinerja perusahaan. Asumsi tersebut didasari karena kepercayaan yang ditorehkan *stakeholder* merupakan pondasi utama dalam menjaga stabilitas nilai perusahaan.
2. *Leverage* yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *firm value* (nilai perusahaan). Mengingat sampel yang digunakan merupakan perusahaan dengan kegiatan operasional yang bersentuhan langsung dengan alam dan memiliki skala risiko operasional tinggi, sehingga *leverage* bukanlah menjadi titik fokus investor dalam menilai perusahaan. Investor lebih tertarik dengan strategi perusahaan dalam mengelola utang tersebut.
3. Likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *firm value* (nilai perusahaan). Hasil tersebut membuktikan bahwa likuiditas yang tinggi bisa mengindikasikan adanya tingginya penahanan laba yang digunakan untuk perluasan usaha, anggaran meminimalisir risiko operasional, dan penunjang operasional. Selain itu, dilihat dari sudut pandang investor kemungkinan investor tidak memperhatikan terkait likuid atau tidaknya perusahaan.
4. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap *firm value* (nilai perusahaan). Hasil tersebut membuktikan bahwa tinggi rendahnya pembayaran dividen tidak berdampak pada pengaruh pengungkapan ISR terhadap

firm value. Hal ini dikarenakan kebijakan dividen dalam pandangan investor hanya sebatas kepercayaannya terhadap kondisi finansial perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini kebijakan dividen dikaitkan dengan ISR yang notabennya merupakan tanggungjawab perusahaan non finansial. Sehingga kebijakan dividen tidak mempengaruhi hubungan antara ISR dengan *firm value*.

5. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* yang diprosikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *firm value*. Hasil tersebut membuktikan bahwa tingginya tingkat utang menjadi permasalahan investor enggan melirik perusahaan tersebut, karena investor cenderung menghindari risiko. Selain itu, perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung mengutamakan kewajiban jangka panjangnya ketimbang membagikan dividen dengan nominal tinggi.
6. Kebijakan dividen mampu memoderasi dan memperlemah pengaruh likuiditas yang diprosikan *Current Ratio* (CR) terhadap *firm value*. Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap likuiditas. Karena kebijakan dividen memiliki peran sebagai penyeimbang aktiva guna menjaga kestabilan likuiditas. Merujuk pada permasalahan penelitian ini, kemungkinan besar perusahaan melakukan pengeluaran yang tinggi secara bersamaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan memenuhi kebijakan dividennya. Sehingga pada situasi ini, *firm value* akan menurun.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada variabel *islamic social reporting*, *leverage*, likuiditas, dan kebijakan dividen.
2. Hasil kontribusi yang diberikan variabel independen pada analisis regresi data panel ha hanya 20,9%. Sedangkan pada analisis moderasi, kontribusi yang diberikan variabel hanya 42,7%. Sehingga dari kedua hasil tersebut masih dirasa kurang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat perusahaan, investor maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perusahaan

Seperti yang telah diketahui bahwa *firm value* (nilai perusahaan) merupakan tujuan dari terbentuknya perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat memperhatikan pelaporan ISR, selain itu perusahaan juga perlu memperhatikan tingkat likuiditas sebelum membagikan dividen. Saran tersebut berguna untuk membangun citra maupun kepercayaan terhadap perusahaan dikalangan seluruh *stakeholder*.

2. Bagi Pihak Investor

Tujuan utama investor adalah memperoleh keuntungan dari penanaman modal yang telah dilakukannya disuatu perusahaan yang dipilihnya. Tetapi, sebelum melakukan investasi alangkah lebih baiknya investor dapat melakukan analisis fundamental terlebih dahulu agar tujuan awal melakukan investasi dapat dicapai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang perlu dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya guna menghasilkan penelitian yang berkualitas dan lebih akurat, dimana peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dirasa kuat dalam mempengaruhi nilai perusahaan, seperti tingkat penahanan laba dan profitabilitas. Peneliti selanjutnya juga bisa mengkombinasikan variabel lain selain *moderating*, seperti variabel *intervening*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambah referensi jurnal internasional guna memperkuat pembahasan dalam penelitian.